

## ABSTRAK

Jumratil Fitriah: “*Optimalisasi Fundraising Zakat Profesi di Unit Pengumpul Zakat Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah (Analisis Hukum Ekonomi Syariah)*”. Pembimbing: (I) Dr. H. Fathurrahman Azhari, M. H. I. (II). Dr. Rahmat Sholihin, M. Ag. Tesis Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Kata Kunci: Zakat Profesi, Hukum Ekonomi Syariah

Kementerian Agama membentuk Unit Pengumpul Zakat sesuai dengan UU No. 23. Tahun 2011 pasal 16 Ayat 1 dengan tujuan membantu pengumpulan zakat. Kementerian Agama mengumpulkan zakat berupa zakat profesi. di dalam Al-Qur’an telah di jelaskan mengenai diwajibkannya membayar zakat dan juga secara peraturan serta kebijakan telah menginstruksikan optimalisasi pengumpulan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi fundraising zakat profesi dan analisis hukum ekonomi syariah tentang fundraising zakat profesi di UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *socio-legal*. Subjek yang diteliti adalah penyelia syariah UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah dan ketua BAZNAS Hulu Sungai Tengah. Adapun yang menjadi objeknya adalah fundraising zakat profesi di UPZ Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah. Dalam menganalisis peneliti menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, UPZ Kementerian Agama HST telah menggunakan berbagai strategi agar para ASN menyetorkan zakat profesinya di UPZ Kementerian Agama HST. Hal ini didasarkan pada perintah yang ada di Al-Qur’an dan hadits tentang zakat profesi, serta kebijakan dan peraturan tentang optimalisasi pengumpulan zakat profesi. Namun, fundraising zakat profesi masih belum optimal, dilihat dari masih belum konsistennya pengumpulan zakat profesi di UPZ Kementerian Agama HST. Hal ini dikarenakan kurangnya ketegasan dari segi peraturan dan kebijakan, kurangnya sosok figure, dan kebutuhan ekonomi.

## ABSTRAK

Jumratil Fitriah: “*Optimization of Zakat Fundraising Profession in Zakat Collection Unit of the Ministry of Religious Affairs Hulu Sungai Tengah (Analysis of Sharia Economic Law)*”. Advisors: (I) Dr. H. Fathurrahman Azhari, M. H. I. (II). Dr. Rahmat Sholihin, M. Ag. Thesis, Islamic Economic Law Department, Graduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

**Keywords:** Zakat Profession, Sharia Economic Law

The Ministry of religious affairs established a zakat collection unit in accordance with Law No.23.Year 2011 article 16 Paragraph 1 with the aim of helping the collection of zakat, especially zakat profession. The first step in the implementation of zakat management is to fundraise zakat. The UPZ of the Ministry of Religion collects types zakat profession, with the policy of collecting zakat is still voluntary, whereas on the other hand the Qur'an ordered to distribute zakat to an official institution and is regulationally instructed to optimize zakat collection. This research aims to find out the optimization of professional zakat fundraising and sharia economic law analysis on professional zakat fundraising at UPZ Ministry of Religious Affairs, Hulu Sungai Tengah.

This research uses a type of empirical research or research that plunges directly into the research site. The research approach used is the socio-legal approach. The subjects studied were UPZ sharia supervisors of the Ministry of Religious Affairs upstream of Sungai Tengah and the chairman of BAZNAS Hulu Sungai Tengah. The object is the fundraising zakat profession at UPZ ministry of Religion Hulu Sungai Tengah. In analyzing researchers using a juridical-sociological approach.

Result based on the research, it can be seen that, UPZ Ministry of Religion HST has used various strategis so that ASN deposit their professional zakat at UPZ Ministry of Religion HST. This is based on the commands contained in the Qur'an and hadith regarding professional zakat, as well as policies and regulation on optimizing professional zakat collection. Howefer, professional zakat is still not optimal, seen from the consistent collection of professional zakat at UPZ Ministry of religion HST. This is due to the lack of firmness in terms of regulations and policies, lack of figure, and economic needs.